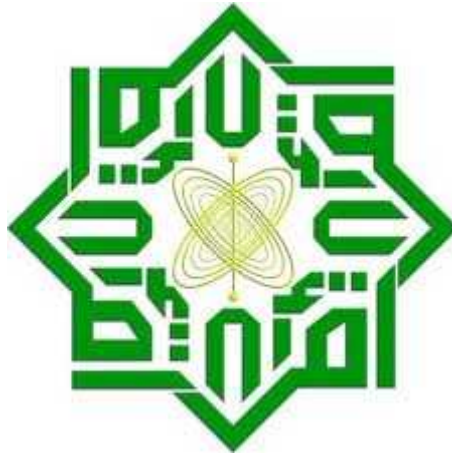


**MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM SIARAN  
MUSIK DENDANG MELAYU DI TVRI  
(Studi Di Rt 04 Rw 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi  
Pekanbaru)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh :

**ASRORI**  
**NIM. 10643004215**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2013**

## ABSTRAK

### Minat Masyarakat Dalam Menonton Perogram Siaran Musik Dendang Melayu Di TVRI

( Setudi di RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru )

Televisi merupakan salah satu media yang berfungsi sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan dalam menggapai fungsinya. Salah satu fungsi televisi adalah sebagai media hiburan. Dalam media hiburan salah satu yang di tayangkan televisi adalah program musik dendang Melayu. Di mana Musik Dendang Melayu banyak digemari oleh masyarakat khususnya masyarakat RT04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

TVRI salah satu televisi yang menyiarkan Program siaran Musik Dendang Melayu khususnya di Pekanbaru, merupakan salah satu tayangan yang disuguhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan Budaya Melayu, dan kesenangan mereka dalam menonton program musik dendang melayu dapat menimbulkan minat yang tinggi, mereka berminat karena musik dendang melayu memiliki daya tarik untuk di tonton atau disaksikan.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam tujuan penelitian ini adalah “Bagai mana minat masyarakat dalam menonton program musik dendang melayu di TVRI, studi di RT04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa dengan menggunakan angka-angka dan persentase yang menggunakan tabel data. Untuk mengetahui Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu Di TVRI.

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori uses end gratification yang merupakan suatu teori loncatan dramatis dari model jarum hipodermik di mana model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi ia tertarik pada apa yang di lakukan orang terhadap media. Dan menggunakan faktor sosiogenesis faktor ini meliputi kemauan dan kebiasaan untuk menonton siaran musik dendang melayu di TVRI.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang berjumlah 235 orang yang berumur 22-60 tahun dan penelitian ini adalah penelitian populasi (sensus).

Dari hasil penelitian nilai rata-rata diketahui yaitu 67,18%. maka dapat di ketahui dari hasil penyebaran angket, minat masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dalam Menonton Program Musik Dendang Melayu menunjukkan hasil yang *cukup mempunyai minat* dengan nilai 67,18%. Sesuai dengan standar pengukuran yang telah di tetapkan yakni apabila 76%-100% sangat mempunyai minat, 56%-75% cukup mempunyai minat, kurang dari 50% tidak mempunyai minat.



## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari pula bahwa selama penulisan, mulai dari awal hingga selesai banyak terdapat hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi Alhamdulillah dapat penulis lalui berkat bantuan dan bimbingan orang-orang yang berarti buat penulis. Karenanya penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahnda M.Yusuf (alm) dan Ibunda Zaimah semoga Allah SWT memberikan rahmat dan nikmat umur, kesehatan sehingga membimbing dan mendidik anak-anaknya sehingga sukses dunia dan akhirat. Kakanda ku Mohan sumantri, Norisam, Kholil,Dahari dan Adinda ku Nikmatul Hasanah, Rabiatal Adawiyah dan adik yang paling bungsu Nur Iman terimakasih karena sudah banyak mendo'akan dan memberi sport kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti ini, atas semua kasih sayang yang dicurahkan dan dukungan yang berarti bagi penulis dalam penulisan skripsi ini, dan buat Kakek

dan Nenekku yang jauh dimata namun selalu dekat di hati semoga selalu dalam lindunganNYA. Amin

2. Bapak Prof. Dr. Nazir Karim, MA sebagai Rektor UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta pembantu Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, seluruh Dosen, Karyawan/i yang telah memberikan ilmu dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ginda, M.Ag dan Bapak Firdaus El Hadi, M.Sos,Sc selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis dalam mewujudkan skripsi ini.
5. Kepada rekan-rekan mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2006 semoga kelak menjadi alumni yang sukses.
6. Seluruh keluarga besar masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Buat teman-teman penulis yang ada di Musolla Al Mukminin terima kasih telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas semua yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin Ya Robbal 'alamin

Pekanbaru, Mei 2013

Penulis

Asrori

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I       PENDAHULUAN	
A. Latar belakang .....	1
B. Alasan pemilihan judul .....	4
C. Penegasan istilah.....	4
D. Permasalahan.....	5
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	7
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II       GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis.....	24
B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	25
BAB III      PENYAJIAN DATA	
A. Pengenalan.....	31
B. Data Responden.....	31
C. Deskriptif Persepsi Masyarakat.....	33

BAB IV	ANALISA DATA.....	49
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah. Riau sebagai daerah kaya budaya dan seni sudah pasti memiliki lagu daerah sendiri. Ada banyak lagu-lagu daerah Riau, mulai dari lagu berbahasa Melayu (Bengkalis), hingga bahasa Ocu (Kampar) dan Taluk Kuantan (Kuansing). belum lagi daerah seperti Rokan, Indragiri, Siak.

Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, seperti Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang menyiarkan program-program lokal, akan menguatkan ketahanan budaya Melayu masyarakat Riau. Oleh karena itu Televisi Republik Indonesia (TVRI), hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menayangkan program-program yang mempunyai khas melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dapat menonton “dirinya” sendiri.

Program siaran musik Dendang Melayu di TVRI disiarkan setiap Selasa, pada Pukul 18.00 WIB yang ditayangkan berdurasi 60 menit, dengan bentuk siaran adalah pemutaran lagu-lagu melayu dibawakan oleh artis Pekanbaru dan daerah.

Program siaran musik Dendang Melayu yang disiarkan adalah memberikan hiburan kepada masyarakat dengan musik yang bernuansa etnik melayu, karena kita tinggal di Riau yang memiliki budaya melayu Riau. Dan juga TVRI mengembangkan

budaya melayu dilayar kaca kepada masyarakat baik dari bidang musik, lagu, tarian, drama maupun kehidupan masyarakat yang beraneka macam budaya, dari gambaran diatas, yang mana penulis ingin mengetahui bagaiman minat masyarakat di RT 04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru terhadap musik Dendang Melayu yang tayang di TVRI.

Dalam penelitian yang dimaksud, bagaimana minat masyarakat RT 04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dalam Menonton Program Musik Dendang Melayu di TVRI yang telah mereka lihat dan didengar, Sehingga masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru akan dapat menilai bahwa acara musik dendang melayu di TVRI akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, dan ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun.

Dalam mewujudkan minat masyarakat seorang induvidu harus berusaha karena segala sesuatu tanpa melalui usaha tidak akan mendapatkan hasil yang cukup baik, misalnya saja minat untuk menonton program musik dendang melayu di TVRI dan memahami apa yang kita dapatkandari hasil menonton tersebut. Dengan menonton otomatis mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan memahami apa yang disampaikan.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru di mana masyarakat berminat dan memperhatikan Musik Dendang Melayu di TVRI, hal ini dapat dilihat dari keseriusan

masyarakat dalam menonton program musik Dendang Melayu. Walaupun demikian masih ada yang kurang berminat bahkan tidak mempunyai minat sama sekali terhadap musik Dendang Melayu, mereka menganggap musik Dendang Melayu kurang menarik, kurang suka dan sebagainya, hal ini dapat dilihat daricara masyarakat Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu.

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengembangkan kedalam tulisan ilmiah dengan judul:

“MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM SIARAN MUSIK DENDANG MELAYU DI TVRI (Analisis di RT.04 RW.06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru).

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan penulis yaitu Ilmu Komunikasi.
2. Menurut sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya di jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Penulis memiliki kemampuan untuk mengadakan penelitian baik itu dari segi dana, waktu dan jangkauan lokasi penulis.

## **C. Penegasan Istilah**

1. Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Minat disini adalah perhatian dan kecenderungan jiwa masyarakat pada program siaran, khususnya siaran musik Dendang Melayu yang tayang di TVRI, baik itu mendengarkan atau menonton secara langsung ( Menurut Agus Sudjanto 1995:94).
2. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang tersebar yang mempunyai tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama (Ngadiono, 1984). Program siaran televisi adalah bahan yang telah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur audio yang secara teknik telah memenuhi layak siar dan telah memenuhi standar estetik dan artistik (Sutisno, 1993:9). Disini program yang dimaksud siaran musik Dendang Melayu.

3. Program Musik dendang melayu merupakan salah satu siaran yang disiarkan di TVRI yang memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang musik-musik yang bernuansa melayu asli Riau, baik dalam tarian dan lirik lagu.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang diteliti adalah :

- a. Apakah program siaran musik dendang melayu mempunyai minat terhadap masyarakat?
- b. Seberapa besar minat masyarakat RT 04 terhadap program acara musik Dendang Melayu di TVRI?
- c. Apa yang menyebabkan masyarakat RT 04 berminat terhadap program acara musik Dendang Melayu di TVRI?
- d. Bagaimana masyarakat RT 04 dalam menanggapi program siaran musik Dendang Melayu di TVRI?

##### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan bagaimana minat masyarakat RT 04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu di TVRI.

### 3. Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah maka penulis merumuskan permasalahan :  
Bagaimana Minat Masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu yang tayang di TVRI.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu di TVRI, Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah pengetahuan tentang minat masyarakat di RT 04 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dalam menonton siaran televisi lokal, khususnya dalam program siaran musik Dendang Melayu di TVRI.
- b. Jika penelitian ini dapat menggambarkan minat masyarakat dalam menonton TVRI melalui siaran musik Dendang Melayu, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk TVRI.
- c. Sebagai bahan referensi dan juga bahan bacaan bagi mahasiswa/i di perpustakaan.

- d. Untuk melengkapi tugas dalam memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis membuat teori yang akan mempermudah dalam menjawab secara teoritis. Dengan teori ini konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

#### **1. Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Dalam praktek sehari-hari kita menginginkan akan sesuatu hal yang didorong dari jiwa seseorang yang datang dari hati dalam memandang benda atau mengenal sesuatu yang ada disekitarnya. Pada umumnya antara minat dan perhatian dianggap sama tidak ada perbedaan, memang keduanya hampir sama dalam praktek selalu bergandengan satu sama yang lain. Minat merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang yang ditujukan pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat.

Jadi minat adalah sikap jiwa seseorang yang termasuk ketiga fungsi jiwa (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan unsur perasaan yang kuat Abu Ahmadi (1998:92). Minat adalah

kesadaran seseorang bahwa suatu objek, sesuatu hal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurut Andi Mapiare (1982: 52) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau rasa takut yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Agus Sudjanto (1995: 92) minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

Dari pengertian minat diatas dapat kita ketahui pada dasarnya menjelaskan bahwa minat itu merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan sesuatu yang ada pada dirinya, baik itu dari dalam maupun dari luar dirinya.

#### **b. Proses timbulnya minat**

Minat merupakan hal yang terpenting pada diri kita, karena dengan adanya minat yang tertanam dihati untuk menyenangkan akan suatu objek. Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi, apabila tidak ada yang mendorongnya. Adapun proses timbulnya minat pada diri kita dapat diambil berdasarkan pengertian minat dari Agus Sudjanto (1995; 92) diatas sebagai berikut:

1. Adanya kemauan

Kemauan merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.



2. Adanya bakat

Setiap individu menyukai dan menyenangi akan sesuatu hal, karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan. Misalnya bakat menyanyi.

3. Adanya lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang dapat menimbulkan minat, karena lingkungan merupakan tempat tinggal melakukan kegiatan sosial.

**c. Unsur-unsur minat**

Minat yang timbul pada diri kita tidak terlepas dari unsur-unsur yang terdapat didalam jiwa kita. Minat merupakan perhatian pada sesuatu objek yang mana harus mendapat dorongan dari dalam diri kita. Adapun unsur-unsur minat adalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan

Kecenderungan merupakan sikap jiwa seseorang untuk menyukai dan menyayangi sesuatu hal atau hasrat yang keluar dari hati.

2. Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1990).

3. Perhatian

Merupakan konsentrasi individu dalam melakukan pengamatan sesuatu lain tanpa menyampingkan lain.

#### 4. Kehendak

Merupakan salah satu unsur merasa penasaran dan kekuatan yang mendorong agar setiap individu melakukan sesuatu.

#### **d. Kriteria minat**

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

#### **e. Macam-macam minat**

Minat merupakan moment dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada sesuatu objek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian dan mengandung unsur efektif, konasi dan kemauan. Minat dapat dibagi beberapa macam yaitu:

##### 1. Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata tertentu. Misalnya seseorang yang ingin menjadi kolektor dia harus tertarik dengan mengumpulkan perangko dengan baik.

## 2. Minat yang diwujudkan

Seseorang yang dapat mewujudkan minatnya melalui tindakan atau perbuatan. Misalnya ingin pintar menyanyi, maka seseorang harus berlatih dengan konsekuen.

## 3. Minat yang diinventarisikan

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu dan urutan pilihannya untuk keaktifitas tertentu.

### **f. Hal-hal yang mempengaruhi minat seseorang**

Minat seseorang yang terjadi di sekitar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar pada setiap individu. Adapun menurut Jalaluddin Rakhmat (2004: 52) faktor-faktor tersebut adalah:

#### 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam individu, yang dorongan kuat datang dari hati masyarakat untuk menyukai suatu objek, yaitu:

##### a. Faktor sosiopsikologis

Faktor ini meliputi adanya tingkat umur, tingkat pendidikan

### b. Faktor Sosiogenesis

Faktor ini meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan masyarakat yang mempengaruhi minat.

## 2. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang terdapat di luar dari setiap individu yang mendorong terjadinya minat dalam diri kita. Adapun faktor eksternal antara lain:

### a. Faktor lingkungan

Faktor ini mendapatkan dorongan dari keluarga atau lingkungan sekitar.

### g. Cara menimbulkan minat

Menurut Effendi dan Praja (1993: 72), Minat dapat ditimbulkan dengan cara :

1. Membangkitkan suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
3. Memerikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## 2. Masyarakat

### a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama seperti, sekolah, keluarga, perkumpulan, negara semua adalah masyarakat. Manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam lingkungan di sekitarnya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat.

**b. Unsur-unsur suatu masyarakat**

- 1) Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak
- 2) Telaah bertempat tinggal dalam waktu lama sisuatu daerah tertentu
- 3) Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

**c. Cara terbentuknya masyarakat**

- 1) Masyarakat paksaan, misalnya negara, masyarakat tawanan
- 2) Masyarakat merdeka, tidak adanya keterpaksaan. Terbagi :
  - a. Masyarakat natur, yaitu masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti: geromboklan (harde), suku (stam), yang bertalian karena hubungan darah atau keturunan.

- b. Masyarakat kultur, yaitu masyarakat yang terjadi karena kepentingan keduniaan atau kepercayaan.

**d. Tipe masyarakat**

- a. Masyarakat kecil yang belum begitu kompleks, belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal tulisan, dan teknologi
- b. Masyarakat sudah kompleks, yang sudah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala bermasyarakat, karena pengetahuan modern sudah maju, teknologi pun berkembang dan sudah mengenal tulisan.

**3. Program Siaran Musik Dendang Melayu**

Program Siaran Musik Dendang Melayu adalah satu program yang ditayangkan di TVRI, dimana siaran ini adalah pemutaran lagu-lagu melayu. Program siaran televisi dapat didefinisikan sebagai bahan yang telah disusun dalam suatu format.

Dapat diambil kesimpulan televisi adalah media elektronik yang memiliki kelebihan yakni adanya unsur audio visual dalam menyiarkan siaran, memberikan kemudahan serta kecepatan dalam mendapatkan informasi/berita, hiburan dan pendidikan bagi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.

Televisi adalah media elektronik yang memiliki kelebihan yakni adanya unsur audio visual dalam menyiarkan siaran, memberikan kemudahan serta

kecepatan dalam mendapatkan informasi/berita, hiburan dan pendidikan bagi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.

**a. Kelebihan dan Kekurangan Televisi**

Adapun kelebihan media televisi adalah:

1. Memiliki kemampuan yang luas dan segera dapat menyentuh rangsangan penglihatan dan pendengaran manusia.
2. Dapat menghadirkan objek yang amat kecil/besar, berbahaya atau yang langka.
3. Menyajikan pengalaman langsung kepada penonton.
4. Dapat dikatakan “meniadakan” perbedaan jarak dan waktu.
5. Mampu menyajikan unsur warna, gerakan, bunyi dan proses dengan baik.
6. Dapat mengkoordinasikan pemanfaatan berbagai media lain seperti film, foto, dan gambar dengan baik.
7. Dapat menyimpan berbagai data, informasi dan serentak menyebarluaskan dengan cepat ke berbagai tempat yang berjauhan.
8. Mudah ditonton tanpa perlu menggelapkan ruangan.
9. Membangkitkan perasaan intim atau media personal.

Dan adapun kekurangan televisi adalah:

1. Merupakan media satu arah, hanya mampu menyampaikan pesan, namun tidak bisa menerima umpan balik secara cepat.

2. Layar pesawat penerima yang sempit tidak memberikan keluasan penonton.
3. Bingkai cahaya (flash) dan rangsangan kedip cahaya (flicker) dapat merusak atau mengganggu penglihatan penonton.
4. Kualitas gambar yang dipancarkan lebih rendah dibandingkan dengan visual yang diproyeksikan (film layar lebar).

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi model uses and gratification dimana model ini digambarkan sebagai *a dramatic break with effects tradition of the past*. Yang merupakan suatu teori loncatan dramatis dari model jarum hipodermik dimana model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari sinilah timbul istilah uses and gratification, pengguna dan pemenuhan kebutuhan. Asumsi model uses and gratification ia beranggapan bahwa komunikasi massa berguna (*utility*), bahwa konsumsi media diarahkan oleh motif (*intentionality*), bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan dan preferensi (*selectivity*) dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (*stubborn*) karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.



## 2. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah tolak ukur penelitian di lapangan berhubungan dengan rumusan masalah.

Faktor-faktor yang mendorong masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dalam menonton program musik dendang melayu yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat di dalam individu, yang dorongan kuat datang dari dalam masyarakat untuk menyukai suatu objek.

b. Faktor Sosiopsikologos

Faktor ini meliputi tingkat umur, tingkat pendidikan

c. Faktor Sosiogenesis

Faktor ini meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan masyarakat yang mempengaruhi minat

d. Fakor Eksternal

Merupakan faktor yang terdapat diluar bagi setiap individu yang mendorong terjadinya dalam diri.

Untuk itu diakui dengan indikator-indikator sebagai berikut :

## **1. Faktor Internal**

### **a. Faktor Sosiopsikologis**

Faktor ini meliputi adanya tingkat umur, tingkat pendidikan dengan indicator :

1. Masyarakat yang menonton program siaran musik Dendang Melayu memiliki tingkat usia yang berbeda
2. Masyarakat yang menonton program musik Dendang Melayu memiliki tingkat pendidikan yang berbeda.

### **b. Faktor Sosiogenesis**

Faktor ni meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan dengan indikator:

#### **a. Kemauan**

1. Masyarakat menyediakan waktu untuk menonton program siaran musik Dendang Melayu.
2. Masyarakat memiliki alasan-alasan tertentu menonton program siaran musik Dendang Melayu.
3. Masyarakat memiliki tujuan khusus dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu.

#### **b. Kebiasaan**

1. Seberapa sering masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu.

2. Menonton pada jadwal penayangan program musik Dendang Melayu.
3. Seberapa sering menonton musik Dendang Melayu dalam sebulan.
4. Seberapa jauh masyarakat tahu perubahan jadwal program siaran musik Dendang Melayu diganti dengan acara lain.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Faktor Lingkungan**

1. Faktor ini mendapatkan dorongan dari keluarga dalam menyaksikan program siaran musik Dendang Melayu
2. Mendapat dorongan dari masyarakat sekitar dalam menonton siaran musik Dendang Melayu

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini berisi lokasi lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisa data.

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Di pilih di lokasi ini

untuk di teliti karena memahami dan melihat permasalahan yang ada di lokasi untuk penelitian di lokasi ini.

## 2. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru . Sedangkan yang menjadi objek adalah minat masyarakat dalam menonton acara siaran musik Dendang Melayu.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi 2006: 130), yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 04 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang berumur antara 22-60 yang berjumlah 235 jiwa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini 25% dari populasi (Suharsimi, 2006: 134) yang berjumlah 58 orang diambil secara acak masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian populasi ( sensus ). Sensus adalah di mana periset mengambil seluruh anggota populasi sebagai

respondenya. Dengan demikian sensus menggunakan sampling, artinya jumlah total populasi, ( Kriyantono, 2006: 159 ).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi ( pengamatan )

Yaitu cara mengumpulkan keterangan-keterangan dengan jalan mengamati langsung peristiwa yang dilakukan oleh masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu. Kemudian membuat catatan untuk di analisis.

##### b. Angket

Merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Penulis menyebarkan angket yang sifatnya tertutup (jawaban sudah ada). Angket disebarkan sebanyak 58 lembar untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat RT 04 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Pekanbaru dalam menonton program siaran musik Dendang Melayu.

##### c. Dokumentasi

Penulis mengambil data yang berkenaan didalam penelitian yaitu dokumen yang ada di Kelurahan Kampung Melayu meliputi, keadaan

geografis, dan demografi Kelurahan Kampung Melayu, agama, mata pencaharian dan sosial budaya.

d. Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara kepada RT 04 dan beberapa tokoh masyarakat untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

5. Analisa Data

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase dan tabel. Dengan tolak ukur sebagai berikut :

1. 76 % - 100 % sangat berminat.
2. 50% - 75% cukup berminat
3. kurang dari 50% tidak mempunyai minat (Suharsimi Arikunto,2006:114)

dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Dengan Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden.

## **H. Sistematika Penulisan**

**BAB I :** Merupakan Bab Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Alasan Pemilihan Judul, Pembatasan Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

**BAB II :** Gambaran Umum Lokasi penelitian terdiri dari Letak Geografis, Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian Terdiri Dari Jenis Kelamin Masyarakat, Jumlah Masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru dari segi Pemeluk Agama, Jumlah Masyarakat dan Pekerjaan.

**BAB III :** Penyajian Data

**BAB IV :** Analisa Data

**BAB V :** Berisikan kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis**

Geografis posisi RT 04 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi berada dipertengahan wilayah Kelurahan Kampung Melayu. Pada pemerintahan sekarang RT 04 Kampung Melayu dikepalai seorang RT yang bernama Syamsul Bachri ( Wawancara. RT 04 Kampung Melayu, 2011).

Karena letaknya yang strategis, RT 04 Kampung Melayu merupakan RT yang cukup padat di Kelurahan Kampung melayu Kecamatan Sukajadi. Secara geografis RT 04 Kelurahan Kampung Melayu berada pada empat ruas jalan protokol yang cukup ramai yaitu jalan Rajawali, jalan Balam, jalan Tiung dan jalan Kenari. Sehingga dengan demikian RT 04 Kampung Melayu selalu terlihat sibuk dengan berbagai aktifitas lalu lintas kendaraan di jalan raya ( Wawancara. RT 04 Kampung Melayu, 2011).

Adapun ketinggian RT 04 Kampung Melayu dari permukaan air laut adalah 16 meter dengan suhu 37 derajat celcius dan suhu minimum adalah 32 derajat celcius. Dengan demikian suhu RT 04 Kampung Melayu tergolong panas tetapi hal ini di imbangi oleh curahan hujan yang seimbang ( Wawancara RT 04 Kampung Melayu, 2011).

RT 04 Kampung Melayu bebatasan dengan ( Wawancara RT 04 Kampung Melayu, 2011):



1. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Rajawali
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Balam
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Tiung
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Kenari

**a. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian**

1. Keadaan Penduduk

Sebagai lazimnya penduduk Kota, maka RT 04 Kampung Melayu berpenduduk padat dan memiliki tingkat kemajemukan yang sangat tinggi dilihat dari segi suku bangsa (daerah asal), latar belakang pendidikan formal, pekerjaan, tingkat ekonomi, agama dan adat istiadat. Penduduk RT 04 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru terdiri dari suku Melayu 182 jiwa, suku Batak 93 jiwa, suku Minang 102 jiwa, Jawa 89 jiwa dan etnis Tiong Hua 6 jiwa. Adapula suku-suku lain seperti Bugis dan Banjar, akan tetapi relatif dalam jumlah yang kecil ( Wawancara. RT 04 Kampung Melayu, 2011).

**TABEL 1**  
**JUMLAH PENDUDUK RT 04 RW 06 KAMPUNG MELAYU**  
**BERDASARKAN KEADAAN PENDUDUK**

No	Penduduk	F	P
1	Suku Melayu	182	31.75%
2	Suku Batak	93	20.50%
3	Suku Minang	102	24.75%
4	Suku Jawa	99	21.25%
5	Suku Tiong Hua	6	1.78%
	Jumlah	482	100%

*Sumber: Wawancara RT 04 Kampung Melayu 2011*

Dengan data tabel diatas jelas terlihat bahwa penduduk RT 04 Kampung Melayu mayoritas adalah penduduk Suku Melayu kebanyakan, dibandingkan suku lainnya.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2011, bahwa jumlah penduduk RT 04 Kampung Melayu sebanyak 482 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 129 KK. Apabila dilihat dari jumlah penduduk yang ada di RT 04 Kampung Melayu berdasarkan jenis kelamin maka laki-laki dan perempuan cukup berimbang. Dengan selisihnya 1.5%. hal ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**TABEL 2**  
**JUMLAH PENDUDUK RT 04 KAMPUNG MELAYU BERDASARKAN JENIS**  
**KELAMIN**

No	Jenis Kelamin	F	P
1	Laki-laki	245	50,8%
2	Perempuan	237	49,2%
	Jumlah	482	100%

*Sumber: Wawancara RT 04 Kampung Melayu 2011*

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk RT 04 yang laki-laki sebanyak 245 orang (50,8%) sedangkan yang perempuan sebanyak 237 (49,2%), hal ini menunjukkan bahwa penduduk RT 04 Kampung Melayu cukup berimbang antara laki-laki dan perempuan.

## 2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan hal yang penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Demikian halnya bagi masyarakat RT 04 Kampung Melayu ini. Mereka berusaha mencari nafkah dengan kemampuan dan kepandaian yang mereka miliki.

Masyarakat bekerja keras sepanjang hari, mulai dari pekerjaan yang sangat banyak membutuhkan tenaga.dalam berbagai bidang ada yang sebagai seorang pegawai negeri, guru pedagang hingga sebagai buruh dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya di bawah ini dijelaskan jumlah penduduk menurut mata pencaharian.

**TABEL 3**  
**JUMLAH PENDUDUK RT 04 KAMPUNG MELAYU MENURUT MATA**  
**PENCAHARIAN**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Pegawai Negri sipil (PNS)	34	13.33%
2	Dokter	1	0.39%
3	Bidan	2	0.78%
4	Pensiun PNS	21	8,23%
5	Tukang Jahit	16	6.27%
6	Buruh	113	44.31%
7	Pedagang	68	26.66%
	Jumlah	255	100%

*Sumber: Wawancara RT 04 Kampung Melayu 2011*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk di RT 04 Kampung Melayu adalah buruh dengan jumlah 113 orang (44.31 %) dan serta yang paling sedikit adalah Dokter yakni 1 orang( 0,39 %).

a) Agama

Agama yang dianut masyarakat RT 04 Kampung Melayu sangat heterogen. Di mana penduduknya bukan saja beragama islam melainkan diantaranya beragama Kristen, dan Budha, namun kebanyakan mayoritasnya beragama islam, yakni 92,81 %. hal itu dapat dengan jelas dilihat melalui tabel berikut ini:

**TABEL 4**

**JUMLAH PENDUDUK RT 04 DILIHAT DARI SEGI PEMELUK AGAMA**

<b>NO</b>	<b>Pemeluk Agama</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Islam	367	67.18%
2	Kristen	95	28.08%
3	Hindu	9	2.14%
4	Budha	11	2.60%
	Jumlah	482	100%

*Sumber: Wawancara RT 04 Kampung Melayu*

Dengan data tabel diatas jelas terlihat bahwa penduduk RT 04 Kampung Melayu mayoritas adalah memeluk agama islam kebanyakan, dibandingkan agama lainnya.

b) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang turut mempengaruhi seseorang dalam persepsi stimulus yang diterimanya. Dalam hal pendidikan para orang tua yang ada di RT 04 Kampung Melayu memanfaatkan sarana yang ada. Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan bagi setiap orang telah membuat penduduk RT 04 Kampung Melayu untuk berlomba-lomba menuntut ilmu di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru. Maka semakin banyak jumlah orang yang berpendidikan tinggi maka semakin majulah keadaan daerah tersebut dengan kebersamaan dan tujuan bersama.

**TABEL 5**  
**KLASIFIKASI JUMLAH PENDUDUK RT 04 RW 06 MENURUT**  
**PENDIDIKAN**

N0	Pendidikan penduduk usia 15 Tahun ke-atas	F	P
1	Penduduk tamat SD	12	5.46%
2	Penduduk tamat SLTP/ sederajat	9	3.45%
3	Penduduk tamat SLTA/ sederajat	159	51.38%
4	Penduduk tamat D1	3	1.25%
5	Penduduk tamat D2	2	0.88%
6	Penduduk tamat D3	5	2.38%
7	Penduduk tamat S1	65	23.58%
8	Penduduk tamat S2	25	10.37%
9	Penduduk tamat S3	3	1.25%
	Jumlah	283	100%

*Sumber: Wawancara RT 04 Kampung Melayu 2011*

Dari tabel 4 di atas mengenai jumlah penduduk yang dilihat dari segi pendidikan mulai usia 15 tahun keatas pada tahun 2011 tercatat yang tamatan SD berjumlah 12 orang, penduduk tamatan SLTP/ sederajat sebanyak 9 orang, penduduk tamatan SLTA sebanyak 159 orang, penduduk tamatan D1 sebanyak 3 orang, penduduk tamatan D2 sebanyak 2 orang, penduduk tamatan D3 sebanyak 5 orang, penduduk tamatan S1 sebanyak 65 orang, penduduk tamatan S2 sebanyak 25 orang, dan penduduk tamatan S3 sebanyak 3 orang.

Dari data diatas diperoleh bahwa penduduk RT 04 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru memiliki pendidikan mulai usia 15 tahun keatas yang terbanyak adalah jumlah penduduk tamat SLTA sederajat yang berjumlah 159 orang.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan. Sebagaimana yang dipaparkan diawal, angket yang disebarakan dilapangan berjumlah 58 angket sesuai dengan jumlah responden penelitian, dan angket yang kembali kepada penulis sebanyak 58 angket.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan prosentase. Frekuensi diperoleh setelah melakukan proses tabulasi terhadap angket dengan menghitung jumlah pilihan responden penelitian untuk masing-masing option. Dari frekuensi tersebut, kemudian dicari prosentase masing-masing opsi.

#### **A. Data Responden**

**Tabel 5**

#### **Usia Responden**

No	Usia	Responden	Persentase
A	22- 40 Tahun	45	82.9%
B	41- 60 Tahun	13	17.1%
Jumlah	Total	58	100.0%

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel di RT 04 RW 06. Pengambilan sampel berdasarkan uji *random sampling* (secara acak), masyarakat RT 04 RW 06 yang berusia 22 sampai 40 tahun sebanyak 45 orang atau 82.9%. Sedangkan masyarakat berusia 41 sampai 60 tahun sebanyak 13 orang atau 17.1%. Dengan

demikian sebagian besar responden berumur 22 sampai 40 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau 82.9%.

**Tabel 6**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
A	Laki-laki	25	42.9%
B	Perempuan	33	57.1%
Jumlah	Total	58	100.0%

Menurut pengelompokan jenis kelamin, masyarakat RT 04 RW 06 Kampung Melayu terdapat 25 laki-laki atau 42.9% dan perempuan sebanyak 33 orang atau 57.1%. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 33 orang atau 57.1%.

**Tabel 7**  
**Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Responden	Persentase
A	SD	2	2.9%
B	SLTP	3	5.8%
C	SLTA	25	42.8%
D	D <sub>3</sub>	3	5.8%
E	S <sub>1</sub>	25	42.8%
Jumlah	Total	58	100.0%



Pengelompokan masyarakat RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu menurut tingkat pendidikan, sebanyak 2 orang atau 2.9% adalah tamatan SD, sebanyak 3 orang atau 5.8% tamatan SLTP, sebanyak 25 orang atau 42.8% tamatan SLTA, sebanyak 3 orang atau 5.8% tamatan D<sub>3</sub>, sebanyak 25 orang atau 42.8% adalah tamatan S<sub>1</sub> Dengan demikian, data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah tamatan SLTA dan S<sub>1</sub> yakni sebanyak 25 orang atau 42.8%.

## **B. Deskriptif MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM SIARAN MUSIK DENDANG MELAYU DI TVRI**

### **1. Persentase Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu di TVRI**

**Tabel 8**  
**Masyarakat sering menonton TVRI**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	32	48.6
B	SETUJU	4	9.8
C	KURANG SETUJU	7	13.0
D	TIDAK SETUJU	15	28.6
Jumlah	TOTAL	58	100.0

Tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara musik dendang Melayu di TVRI yakni masyarakat sering menonton TVRI. Dari 58 orang responden, 7 orang atau 13.0 % menjawab kurang setuju, 15

Orang atau 28.6% menyatakan tidak setuju, 32 orang atau 48.6 % menyatakan sangat setuju, dan 4 orang atau 9.8% menyatakan setuju. Dengan demikian berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan menyatakan sering menonton TVRI, yakni sebanyak 32 orang atau 48.6%.

**Tabel 9**

**Masyarakat pernah menonton acara musik dendang Melayu di TVRI**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	32	48.6
B	SETUJU	4	9.8
C	KURANG SETUJU	15	28.6
D	TIDAK SETUJU	7	13.0
Jumlah	TOTAL	58	100.0

Dari tabel diaatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat masyarakat terhadap musik dendang Melayu di TVRI adalah masyarakat pernah menonton musik dendang Melayu di TVRI Dari 58 responden 7 orang atau 13.0% menyatakan tidak setuju, 15 orang atau 28.6% menyatakan kurang setuju, 32 orang atau 48.6% menyatakan sangat setuju, 4 orang atau 9.8% menyatakan setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju bahwa mereka pernah menonton acara musik dendang Melayu di TVRI yakni sebanyak 32 orang atau 48.6%.

**Tabel 10**

**Durasi menonton musik dendang Melayu di TVRI**

No	JAWABAN	F	P
A	0-60 Menit	16	28.6
B	0-45 Menit	8	8.5
C	0-30 Menit	18	34.3
D	0-15 Menit	16	28.6
Jumlah	TOTAL	58	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator minat masyarakat terhadap musik dendang Melayu adalah durasi mesyarakat dalam menonton musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden 16 orang atau 28.6% memilih 0-15 menit, 18 orang atau 34.3% memilih 0-30 menit, 16 orang atau 28.6% memilih 0-45 menit, 8 orang atau 8.5% memilih 0-60 menit. Dengan demikian, sebagian besar responden menyediakan waktu 0-30 menit untuk menonton musik dendang Melayu di TVRI yankni sebanyak 18 orang atau 34.3%

**Tabel 11**

**Sengaja memilih musik dendang Melayu di TVRI**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	17	31.4
B	SETUJU	10	14.3
C	KURANG SETUJU	18	34.3
D	TIDAK SETUJU	13	20.0
Jumlah	TOTAL	58	100

Tabel diatas terlihat bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat sengaja memilih acara musik dendang Melayu di TVRI untuk di tonton. Dari 58 responden, 13 orang atau 20.0% menyatakan tidak setuju, 18 orang atau 34.3% menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan sangat setuju, dan 10 orang atau 14.3% menyatakan setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden kurang setuju sengaja memilih acara musik dendang Melayu yang tayang di televisi yakni sebanyak 18 orang atau 34.3.

**Tabel 12**  
**Menyediakan waktu khusus dalam menonton**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	12	17.1
B	SETUJU	8	8.6
C	KURANG SETUJU	11	14.3
D	TIDAK SETUJU	27	60.0
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat menyediakan waktu khusus untuk menonton musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 27 orang atau 60.0% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 14.3% menyatakan kurang setuju, 12 orang atau 17.1% menyatakan sangat setuju, dan 8 orang atau 8.6% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar

responden tidak menyediakan waktu khusus untuk menonton musik dendang Melayu di TVRI, yakni sebanyak 27 orang atau 60.0%.

**Tabel 13**  
**Memiliki tujuan dalam menonton**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	17	31.4
B	SETUJU	10	14.3
C	KURANG SETUJU	16	28.6
D	TIDAK SETUJU	15	25.7
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat memiliki tujuan dalam menonton musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 15 orang atau 25.7% menyatakan tidak setuju, 16 orang atau 28.6% menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan sangat setuju, dan 10 orang atau 14.3% menyatakan setuju. Jadi sebagian besar responden sangat setuju, bahwa dalam menonton musik dendang Melayu di TVRI sebanyak 17 orang atau 31.4%

**Tabel 14**

**Menyukai lagu-lagu yang disuguhkan dalam musik dendang Melayu**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	19	37.1
B	SETUJU	15	28.6
C	KURANG SETUJU	14	22.9
D	TIDAK SETUJU	10	11.4
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 10 orang atau 11.4% menyatakan tidak setuju, 14 orang atau 22.9% menyatakan kurang setuju, 19 orang atau 37.1% menyatakan sangat setuju, dan 15 orang atau 28.6% menyatakan setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang Melayu di TVRI yakni sebanyak, 19 orang atau 37.1

**Tabel 15**

**Menonton dengan senang hati**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	20	30.5
B	SETUJU	18	28.5
C	KURANG SETUJU	10	20.5
D	TIDAK SETUJU	10	20.5
Jumlah	TOTAL	58	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator minat adalah masyarakat menonton musik dendang Melayu dengan senang hati. Dari 58 responden, 10 orang atau 20.5% menyatakan tidak setuju, 10 orang atau 20.5% menyatakan kurang setuju, 20 orang atau 30.5% menyatakan sangat setuju, dan 18 orang atau 28.5% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar responden dengan senang hati menonton musik dendang Melayu di TVRI yakni sebanyak 20 orang atau 30,5%

**Tabel 16**  
**Meriquest lagu**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	17	31.4
B	SETUJU	11	17.1
C	KURANG SETUJU	16	28.6
D	TIDAK SETUJU	14	22.9
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat pernah meriquest lagu dalam acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 14 orang atau 22.9% menyatakan tidak setuju, 16 orang atau 28.6% menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan sangat setuju, dan 11 orang atau 17.1% menyatakan setuju. Sebagian besar responden pernah meriquest lagu dalam acara musik dendang Melayu di TVRI sebanyak 17 orang atau 31.4%.

**Tabel 17**

**Merasa bermanfaat menonton musik dendang Melayu**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	21	42.9
B	SETUJU	13	22.9
C	KURANG SETUJU	17	31.4
D	TIDAK SETUJU	7	2.8
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat merasa bermanfaat dalam menonton acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 7 orang atau 2.8% menyatakan tidak setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan kurang setuju, 21 orang atau 42.9% menyatakan sangat setuju, dan 13 orang atau 22.9% menyatakan setuju. Sebagian besar responden merasa bermanfaat menonton musik dendang Melayu di TVRI sebanyak 21 orang atau 42.9%.

**Tabel 18**

**Mengetahui jam tayang musik dendang Melayu di TVRI**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	20	40.0
B	SETUJU	18	37.1
C	KURANG SETUJU	11	14.3
D	TIDAK SETUJU	9	8.6
Jumlah	TOTAL	58	100



Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat mengetahui jam tayang musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 9 orang atau 8.6% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 14.3% menyatakan kurang setuju, 20 orang atau 40.0% menyatakan sangat setuju, dan 18 orang atau 37.1% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar responden mengetahui jam tayang musik dendang Melayu di TVRI sebanyak 20 orang atau 40.0%.

**Tabel 19**  
**Menonton untuk mendapat hiburan**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	16	28.6
B	SETUJU	20	42.9
C	KURANG SETUJU	14	22.8
D	TIDAK SETUJU	8	5.7
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat menonton musik dendang Melayu untuk mendapatkan hiburan. Dari 58 responden 8 orang atau 5.7% menyatakan tidak setuju, 14 orang atau 22.8% menyatakan setuju, 16 orang 28.6% menyatakan sangat setuju, 20 orang atau 42.9% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar responden menonton musik dendang Melayu untuk mendapatkan hiburan, yakni sebanyak 20 orang atau 42.9%.

**Tabel 20**

**Mengetahui perkembangan dan perubahan acara**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	18	34.3
B	SETUJU	8	8.6
C	KURANG SETUJU	17	31.4
D	TIDAK SETUJU	15	25.7
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa indikator minat adalah masyarakat mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden 15 orang 25.7% menyatakan tidak setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan kurang setuju, 18 orang atau 34.3% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 8.6% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar responden mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang Melayu di TVRI, yakni sebanyak 18 orang atau 34.3%.

**Tabel 21**

**Mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam program acara**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	20	40.1
B	SETUJU	11	17.1
C	KURANG SETUJU	15	25.7
D	TIDAK SETUJU	12	17.1
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 12 orang atau 17.1% menyatakan tidak setuju, 15 orang atau 25.7% menyatakan kurang setuju, 20 orang atau 40.1% menyatakan sangat setuju, dan 11 orang atau 17.1% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar responden mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam acara musik dendang Melayu di TVRI, yakni sebanyak 20 orang atau 40.1%.

**Tabel 22**  
**Mendapat dukungan dari keluarga/teman**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	20	40.0
B	SETUJU	16	31.4
C	KURANG SETUJU	13	20.0
D	TIDAK SETUJU	9	8.6
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 9 orang atau 8.6% menyatakan tidak setuju, 13 atau 20.0% menyatakan kurang setuju, 20 orang atau 40.0% menyatakan sangat setuju, 16 orang atau 31.4% menyatakan setuju. Sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton musik dendang Melayu di TVRI sebanyak 20 orang atau 40%.

**Tabel 23**

**Penilaian baik terhadap musik dendang Melayu**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	17	31.4
B	SETUJU	21	45.7
C	KURANG SETUJU	11	14.3
D	TIDAK SETUJU	9	8.6
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah penilaian baik terhadap musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 9 orang atau 8.6% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 14.3% menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan sangat setuju, 21 orang atau 45.7% menyatakan setuju. denagn demikian sebagian besar responden menilai baik acara musik dendang Melayu di TVRI yakni sebanyak 21 orang atau 45.7%.

**Tabel 24**

**Menonton karena kebutuhan**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	11	14.3
B	SETUJU	14	25.7
C	KURANG SETUJU	17	31.5
D	TIDAK SETUJU	16	28.5
Jumlah	TOTAL	58	100

dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat terhadap musik dendang Melayu di TVRI adalah menonton musik dendang Melayu karena kebutuhan. Dari 58 responden, 16 orang atau 28.5% menyatakan tidak setuju, 17 orang atau 31.5% menyatakan kurang setuju, 11 orang atau 14.3% menyatakan sangat setuju, 14 orang atau 25.7% menyatakan setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden tidak setuju menonton musik dendang Melayu karena kebutuhan sebanyak 17 orang atau 31.5%

**Tabel 25**  
**Menonton dengan seksama/serius**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	17	31.4
B	SETUJU	19	40.0
C	KURANG SETUJU	13	20.0
D	TIDAK SETUJU	9	8.6
Jumlah	TOTAL	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat adalah masyarakat menonton dengan seksama/serius acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden 9 orang atau 8.6% masyarakat menyatakan tidak setuju, 13 orang atau 20.0% masyarakat menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 31.4% masyarakat menyatakan sangat setuju, dan 19 orang atau 40.0% masyarakat menyatakan setuju. Dengan demikian, sebagian besar masyarakat

menonton musik dendang Melayu dengan secara seksama dan serius, yakni sebanyak 19 orang atau 40.0%

**Tabel 26**  
**Penambahan jam tayang**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	16	28.6
B	SETUJU	25	57.1
C	KURANG SETUJU	10	11.4
D	TIDAK SETUJU	7	2.9
Jumlah	TOTAL	58	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator minat adalah mendukung dengan adanya penambahan jam tayang acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 7 orang atau 2.9% menyatakan sangat tidak, 10 orang atau 11.4% menyatakan kurang setuju, 16 orang atau 28.6% menyatakan sangat setuju, dan 25 orang atau 57.1% menyatakan setuju. Dengan demikian sebagian besar responden sangat setuju dengan penambahan jam tayang acara musik dendang Melayu di TVRI, yakni sebanyak 25 orang atau 57.1%.

**Tabel 27**  
**Tertarik karena lagu-lagunya**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	17	31.4
B	SETUJU	22	48.6
C	KURANG SETUJU	11	14.3
D	TIDAK SETUJU	8	5.7
Jumlah	TOTAL	58	100

Tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat adalah masyarakat tertarik menonton musik dendang Melayu karena lagu-lagunya. Dari 58 responden, 8 orang atau 5.7% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 14.3% menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 31.4% menyatakan sangat setuju, dan 22 orang atau 48.6% menyatakan setuju. Jadi, sebagian besar responden setuju menonton musik dendang Melayu karena tertarik pada lagu-lagunya sebanyak 22 orang atau 48.6

**Tabel 28**  
**Menyukai artis-artis yang membawakan lagu**

No	JAWABAN	F	P
A	SANGAT SETUJU	15	25.7
B	SETUJU	20	42.9
C	KURANG SETUJU	12	17.1
D	TIDAK SETUJU	11	14.3
Jumlah	TOTAL	58	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat menyukai artis yang membawakan lagu dalam acara musik dendang Melayu di TVRI. Dari 58 responden, 11 orang atau 14.3% menyatakan tidak setuju, 12 orang atau 17.1% menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 25.7% menyatakan sangat setuju, dan 20 orang atau 42.9% menyatakan setuju, sebanyak 20 orang atau 42.9%.

Data dari hasil yang saya lakukan di RT 04 RW 06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, masyarakat yang berminat menonton program Musik Dendang Melayu di TVRI adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 13 Setember jam 18.20 wib dimana masyarakat berminat dan memperhatikan siaran Musik Dendang Melayu di TVRI. Hal ini dapat di lihat dari keseriusan masyarakat dalam menonton program Musik Dendan Melayu di TVRI.
2. Pada tanggal 04 oktober jam 18.35 wib banyak nya masyarakat yang menonton dan memperhatikan musik Dendang Melayu di TVRI. Karena pada saat itu siaran Musik Dendang Melayu sangat bagus susunan acaranya dan ditambahkan dengan artis yang membawa acara tersebut sangat bagus dan menarik untuk disaksikan.



**BAB IV**  
**ANALISA DATA**

Setelah terkumpul data dari lapangan dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi, maka diklasifikasikan untuk memudahkan menjawab permasalahan dengan penelitian, adapun permasalahan yaitu bagaimana Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu di RT.04 RW.06 Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut terlebih dahulu harus diketahui jumlah nilai N, dapat sebagai berikut :

**TABEL 23**  
**REKAPITULASI MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON**  
**PROGRAM SIARAN MUSIK DENDANG MELAYU**

NO	A		B		C		D		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P		
8	32	48.6%	4	9.8%	15	28.6%	7	13.0%	58	100%
9	32	48.6%	4	9.8%	15	28.6%	7	13.0%	58	100%
10	16	28.6%	8	8.5%	18	34.3%	16	28.6%	58	100%
11	17	31.4%	10	14.3%	18	34.3%	13	20.0%	58	100%

12	12	17.1%	8	8.6%	11	14.3%	27	60.0%	58	100%
13	18	31.4%	10	14.3%	16	28.6%	15	25.7%	58	100%
14	19	37.1%	15	28.6%	14	22.9%	10	11.4%	58	100%
15	20	30.5%	18	28.5%	10	20.5%	10	20.5%	58	100%
16	17	31.4%	11	17.1%	16	28.6%	14	22.9%	58	100%
17	21	42.9%	13	22.9%	17	31.4%	7	2.8%	58	100%
18	20	40.0%	18	37.1%	11	14.3%	9	8.6%	58	100%
19	16	28.6%	20	42.9%	14	22.8%	8	5.7%	58	100%
20	18	34.3%	8	8.6%	17	31.4%	15	25.7%	58	100%
21	20	40.1%	11	17.1%	15	25.7%	12	17.1%	58	100%
22	20	40.0%	16	31.4%	13	20.0%	9	8.6%	58	100%
23	17	31.4%	21	45.7%	11	14.3%	9	8.6%	58	100%
24	11	14.3%	14	25.7%	17	31.5%	16	28.5%	58	100%
25	17	31.4%	19	40.0%	13	20.0%	9	8.6%	58	100%
26	16	28.6%	25	57.1%	10	11.4%	7	2.9%	58	100%
27	17	31.4%	22	48.6%	11	14.3%	8	5.7%	58	100%
28	15	25.7%	20	42.9%	12	17.1%	11	14.3%	58	100%
Total	391		295		294		239			

Penjelasan tabel di atas adalah nomor tabel yang masuk dalam Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu yang dimulai

dari tabel 8 sampai dengan tabel 28 , A adalah jumlah option jawaban yang memilih A, B adalah jumlah option yang memilih jawaban B, C adalah jumlah option yang memilih jawaban C, D adalah jumlah option yang memilih jawaban D, F adalah jumlah Frekuensi yang muncul pada tiap jawaban, P adalah persentase dari jumlah jawaban tiap frekuensi.

Alternatif jawaban

Option A diberi bobot 4

Option B diberi bobot 3

Option C diberi bobot 2

Option D diberi bobot 1

Sementara untuk angket memakai standar sebagai berikut

1. Sangat mempunyai minat =76 % - 100 %
2. Cukup mempunyai minat =56 % - 75 %
3. Tidak mempunyai minat =kurang dari 50%

Maka, dari tabel rekapitulasi jawaban angket oleh responden setelah dihitung persentase, setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden menunjukkan sebagai berikut :

1. Yang memilih jawaban A=391
2. Yang memilih jawaban B=295
3. Yang memilih jawaban C=294
4. Yang memilih jawaban D=239

Jika dilihat dari standar nilai ditentukan dengan nilai:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Option A ( 391 x 4 )} = 1564$$

$$\text{Option B ( 295 x 3 )} = 885$$

$$\text{Option C ( 294 x 2 )} = 588$$

$$\text{Option D ( 239 x 1 )} = 239$$

---


$$\begin{array}{r} 1219 \quad 3276 \end{array}$$

Maka dapat dimasukkan dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3276}{1219} \times 100\% : 4$$

$$P = 268.7 : 4$$

$$P = 67.18 \%$$

Jadi nilai rata – rata diketahui yaitu 67.18% dari hasil nilai rata – rata dapat disimpulkan bahwa Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu terhadap perilaku masyarakat di RT.04 RW.06 Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru **Cukup Mempunyai minat** dengan nilai 67.18 % sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan yakni apabila 76 % - 100 % sangat

mempunyai minat, 50% -75 % cukup mempunyai minat, kurang dari 50 % tidak mempunyai minat ( Suharsimi, 2006 : 114 )

Minat masyarakat ini di dukung oleh teori *Uses end Gratification*, biasanya teori iniyang paling banyak di gunakan atau sesuai dengan media massa yang mampu memberikan efek kepada pemirsa ataupun pendengar. Di mana teori menelitiasal mula kebutuhan secara psikologi dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lainyang membawa pola pada terpaan media yang berlainan dan dapat menimbulkan minat.

Hal ini di dukung dari hasil penyebaran angket kepada responden yang berminat menonton adalah masyarakat yakni 58 orang atau 100 %, sesuai judul penelitian yakni “Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu Di TVRI (Studi Analisis Di Rt.04 Rw.06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru ).

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing – masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing – masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 8 menunjukkan paham tentang Musik Dendang Melayu yang tayang di televisi. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden adalah setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option A sebesar 48.6 % atau 32 orang.

Tabel 9 menunjukkan pernah menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 48.6% atau 32 orang.

Tabel 10 menunjukkan durasi menonton Musik Dendang Melayu dalam seminggu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden meluangkn waktunya 0-30 menit menonton Musik Dendang Melayu dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban C sebesar 34.3% atau 18 orang.

Tabel 11 menunjukkan sengaja menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden adalah tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban C sebesar 34.3% atau 18 orang.

Tabel 12 menunjukkan menyediakan waktu dalam menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden sangat tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option D jawaban sebesar 60.0% atau 27 orang.

Tabel 13 menunjukkan memiliki tujuan untuk menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 31.4 % atau 17 orang.

Tabel 14 menunjukkan menyukai Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 37.1 % atau 19 orang.

Tabel 15 menunjukkan senang hati menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 30.5 % atau 20 orang.

Tabel 16 menunjukkan meriquest Musik Dendang Melayu. Dalam hal ini sebagian besar jawaban responden setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 31.4 % atau 17 orang.

Tabel 17 menunjukkan bermanfaat menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 42.9 % atau 21 orang.

Tabel 18 menunjukan mengetahui jam tayang Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 40.0 % atau 20 orang.

Tabel 19 menunjukan untuk mendapatkan hiburan dalam menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban B sebesar 42.9 % atau 20 orang.

Tabel 20 menunjukan mengetahui perkembangan perubahan acara dalam Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 34.3 % atau 18 orang.

Tabel 21 menunjukan pembawa acara dalam Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban setuju, hal ini dapat

dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 40.1 % atau 20 orang.

Tabel 22 menunjukkan mendapat dukungan dari keluarga dalam menonton Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban A sebesar 40.0 % atau 20 orang.

Tabel 23 menunjukkan penilaian baik terhadap Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban B sebesar 45.7 % atau 21 orang.

Tabel 24 menunjukkan menonton karena kebutuhan Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban C sebesar 31.5 % atau 17 orang.

Tabel 25 menunjukkan menonton dengan seksama Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban B sebesar 40.0 % atau 19 orang.

Tabel 26 menunjukkan penambahan jam tayang Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban B sebesar 57.1 % atau 25 orang.



Tabel 27 menunjukkan tertarik karena lagu Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban B sebesar 48.6% atau 22 orang.

Tabel 28 menunjukkan menyukai artis yang membawa lagu Musik Dendang Melayu. Dalam hal dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih jawaban sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase yang memilih option jawaban B sebesar 42.9% atau 20 orang

Dari analisa dapat diketahui bahwa “Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Siaran Musik Dendang Melayu Di TVRI (Studi Di Rt.04 Rw.06 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru).**Cukup mempunyai minat** dengan nilai 67.18 %. Hal ini didukung oleh pendapat yang sesuai dengan teori *uses and gratification* yang dicetuskan oleh Blumler, Gurevitch dan Katz (Griffin, 2003) tentang bagaimana mendapatkan informasi, dan didukung dari penyebaran angket dimana masyarakat merasa terhibur menonton Musik Dendang Melayu di televisi dengan jumlah 42.9 % terdapat pada tabel 19. Masyarakat merasa senang menonton Musik Dendang Melayu dengan jumlah 30.5% pada tabel 15.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah disajikan dan analisa, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa dari permasalahan bagaimana minat masyarakat di RT 04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu dalam menonton program acara musik dendang Melayu di TVRI. Hasil analisa menunjukkan minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang Melayu di TVRI sudah kuat atau cukup berdasarkan jawaban responden.

Dari hasil penelitian nilai rata-rata di ketahui yaitu 67,18%. Maka dapat di ketahui dari hasil penyebaran angket, minat masyarakat dalam menonton program siaran Musik Dendang Melayu di TVRI menunjukkan hasil yang cukup mempunyai minat.

#### **B. Saran-Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan masih ada hal-hal yang harus diperhatikan agar minat masyarakat di RT 04 RW06 Kelurahan Kampung Melayu dalam menonton program acara musik dendang Melayu di TVRI dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dicapai dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak, terutama sekali pihak yang berkaitan dengan pertelevisian dengan menyajikan acara-acara yang bermanfaat bagi masyarakat yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. masyarakat hendaknya bisa memilih acara televisi yang bermanfaat disamping bisa berfungsi sebagai informasi, hiburan dan juga bisa menjadi pendidikan.
2. masyarakat hendaknya juga bisa lebih menyukai program siaran yang bersifat kedaerahan, agar terciptanya kelestarian budaya melayu.
3. TVRI hendaknya bisa memberikan hiburan yang bersifat kedaerahan lebih banyak lagi, sehingga tidak hanya masyarakat lokal saja yang berminat untuk menontonnya.
4. tayangan yang disajikan lebih berkualitas lagi, agar mutu pertelevisian di lokal khususnya TVRI lebih banyak peminat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi Siregar, Menyingkap Media Penyiaran (Membaca TV, Melihat Radio), Li3y, Yogyakarta, 2000
- Abu Ahmadi, Psikologi Umum, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Agus Sudjanto, Psikologi Umum, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Andi Malpiare, Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Antonius Birowo, Metode Penelitian Komunikasi, Rosda Karya, Bandung, 1981
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta: 1997
- B.P Dwi Riyanti, Hendro Prabowo, Psikologi Umum, Universitas Gunadarma Press:1998
- Cangara, Hafiet, Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi, Bumi Aksara, Jakarta: 1988
- Danim, Sudarwan, Media Massa Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta: 1994
- Drs. Johan W Kandau, 1991, Psikologi Umum, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- DEPDIKBUD, Kamus Besar Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Effendi, Onong Uchana, 1992, Dinamika Komunikasi, Remaja Rosda karya
- Effendi, Praja, 1993, Televisi Siaran (Teori dan Praktek), CV Mandar Maju, Bandung
- Effendi, Onong Uchana, 2002, Hubungan Masyarakat ( Suatu Studi Masyarakat), PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, Rosda Karya, Bandung, 2004

- Kartini Kartono, Psikologi Umum, CV Mandar Maju, Bandung, 1990
- Kryantono, 2006, Riset komunikasi, Penerbit kencana prenada Group. Jakarta
- Ngadiono , Kelembagaan dan Masyarakat, PT Bina Masyarakat, Jakarta, 1984
- Nurdin, Komunikasi Massa, Cespur, Yogyakarta, 2003
- Onong Uchana Effendy, Televisi Siaran (Teori dan Praktek), CV Mundar Maju,  
Bandung, 1993
- Sudarman Danim, Media Komunikasi Pendidikan, Bumi Aksara, jakarta, 1995
- Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta,  
Jakarata, 2006
- Sutisno, Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Radio, Jakarta, 1993
- Wawan Kusnadi, Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi), Rineka  
Cipta, Jakarta, 1993
- Widjaja, Komunikasi dalam Hubungan Masyarakat, Bumi Aksara, Jakarta, 1993